

 Kelompok 4 – 2A Informatika – Agama Islam

ISLAM DAN KEBUDAYAAN



Disusun oleh:

Aldi Wijaya | Bajang Riau Asqor | Mediana | Muhammad Abdul Halim | Muhammad Zidane

DEFINISI ISLAM DAN KEBUDAYAAN

Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah Swt. melalui Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam dan petunjuk bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan. Istilah Islam berasal dari kata aslama-yuslimu-islaam artinya patuh atau menerima dan memeluk Islam; kata dasarnya adalah salima yang berarti selamat dan sejahtera(Munawwir, 1997).

Islam mengatur dua hubungan utama:

1. Hubungan vertikal (Hablum Minallah حَبْلِي مِّنَ اللَّهِ) --> Keimanan (percaya kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan takdir), Ibadah (shalat, puasa, zakat, haji, serta doa dan dzikir)
2. Hubungan horizontal (Hablum Minannas حَبْلِي مِّنَ النَّاسِ) - - > Sosial (tolong-menolong, berbuat baik, dan adil), Budaya (mengikuti adat yang sesuai dengan Islam), Kemasyarakatan (aturan hidup bersama seperti jual beli, hukum, dan kepemimpinan), Akhlak (bersikap jujur, sopan, dan berperilaku baik)

DEFINISI ISLAM DAN KEBUDAYAAN

Kebudayaan merupakan keseluruhan hasil cipta, rasa, dan karsa manusia yang lahir dari kemampuannya dalam berpikir, merasakan, dan mencipta. Secara etimologis, kata "budaya" berasal dari bahasa Sanskerta yaitu "buddayah," yang merupakan bentuk jamak dari kata "budhi," berarti budi atau akal. Dengan demikian, kebudayaan secara literal mengacu pada hal-hal yang berkaitan dengan akal atau budi manusia

Menurut salah satu antropologi kontemporer Clifford gambaran umum kebudayaan adalah sebagai sistem keteraturan dari makna dan simbol-simbol. Secara keseluruhan, kebudayaan tidak hanya dilihat sebagai himpunan tradisi atau warisan masa lalu, tetapi sebagai hasil dinamis dari proses berpikir dan berinteraksi manusia dalam masyarakat

Hubungan Islam dan Kebudayaan

01.

Agama adalah kebudayaan

1. Karena praktik agama selalu berhubungan dengan tradisi dan kebiasaan masyarakat.
2. Aktualisasi agama dalam kehidupan sehari-hari masuk dalam wilayah budaya karena bergantung pada manusia untuk menjalankannya.
3. Pendapat Muhammad Hatta: bahwa agama merupakan bagian dari kebudayaan: “Kebudayaan adalah ciptaan hidup daripada suatu bangsa.

Hubungan Islam dan Kebudayaan

02.

Agama bukan kebudayaan

1. Kelompok orang yang tidak setuju dengan pandangan bahwa agama itu kebudayaan adalah pemikiran bahwa agama itu bukan berasal dari manusia, tetapi datang dari Tuhan, dan sesuatu yang datang dari Tuhan tentu tidak dapat disebut kebudayaan

Hubungan Islam dan Kebudayaan

Dalam kehidupan sehari-hari dapat diambil beberapa contoh hubungan agama dan kebudayaan. Pertama, ketika seseorang berpindah agama cara berfikir dan cara hidupnya dapat berubah secara signifikan. Kedua, ketika Hari Raya Idul Fitri di Indonesia bukan hanya perayaan umat Islam, tetapi sudah menjadi tradisi bersama. Momen ini digunakan untuk saling memaafkan dan mempererat hubungan, bahkan antar orang dari berbagai agama dan suku.

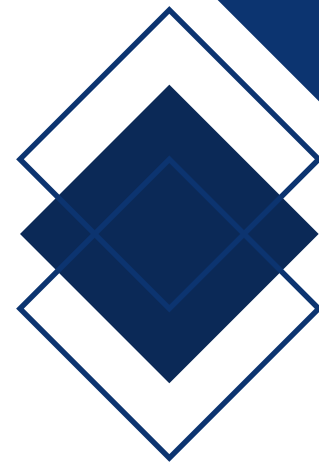
Pengaruh Islam dalam Perkembangan Budaya Indonesia



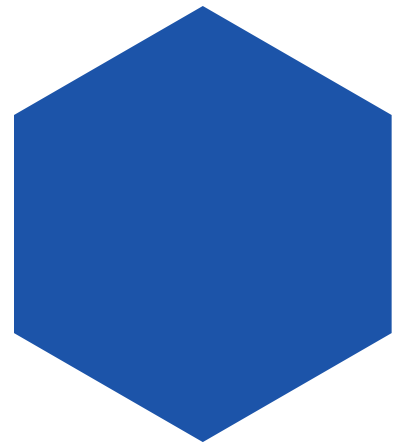
Indonesia adalah negara dengan beragam suku dan tradisi. Islam telah menjadi bagian penting dari budaya nasional melalui proses akulturasi. Islam Nusantara menunjukkan bagaimana ajaran Islam beradaptasi dengan budaya lokal tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam. Islam menyebar di Nusantara sejak abad ke-13 melalui perdagangan dan dakwah. Para penyebar Islam, seperti Wali Songo, menggunakan pendekatan budaya dalam dakwah, seperti melalui wayang dan gamelan yang diisi dengan kisah Islami.

Pengaruh Islam juga terlihat dalam arsitektur dan seni. Contohnya, Masjid Agung Demak menggabungkan unsur lokal dalam desainnya. Seni batik Islami, ukiran kayu dengan kaligrafi Arab, serta tradisi selamatan menjadi bukti perpaduan Islam dan budaya Indonesia.

Pengaruh Islam dalam Perkembangan Budaya Indonesia



Pendidikan Islam juga berkontribusi, seperti pesantren yang mengajarkan agama sekaligus keterampilan lokal. Konsep musyawarah dan gotong royong dalam budaya Indonesia juga sejalan dengan ajaran Islam. Islam dan budaya Indonesia berkembang bersama, menciptakan identitas khas yang tetap menjaga nilai-nilai Islam. Di era modern, keseimbangan antara Islam dan budaya lokal tetap penting agar keduanya bisa saling melengkapi dan menjadi inspirasi bagi generasi mendatang.

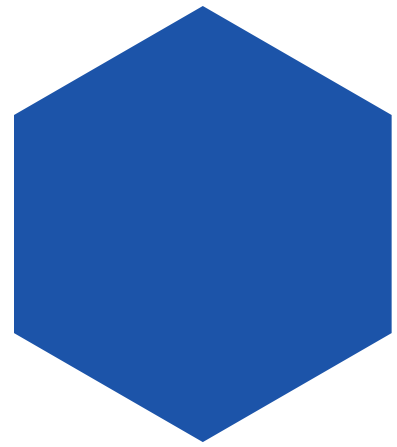


Peran Islam sebagai Filter Perkembangan Budaya

Di zaman globalisasi, budaya asing mudah masuk ke negara-negara Muslim. Tapi tidak semua budaya cocok dengan ajaran Islam. Karena itu, Islam punya peran penting sebagai filter untuk menyaring budaya yang masuk.

1. Islam menyaring budaya berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah
2. Tidak menolak semua budaya, tapi memilih yang sesuai
3. Budaya yang baik bisa diterima dan dilestarikan





Peran Islam sebagai Filter Perkembangan Budaya

Islam menerima budaya yang selaras dengan nilai-nilai Islam, seperti keadilan, kebersihan, dan etika.

Contoh budaya yang diterima:

1. Pakaian menutup aurat
2. Seni tanpa unsur syirik atau maksiat

Sebaliknya, budaya yang merusak akidah dan moral akan ditolak.

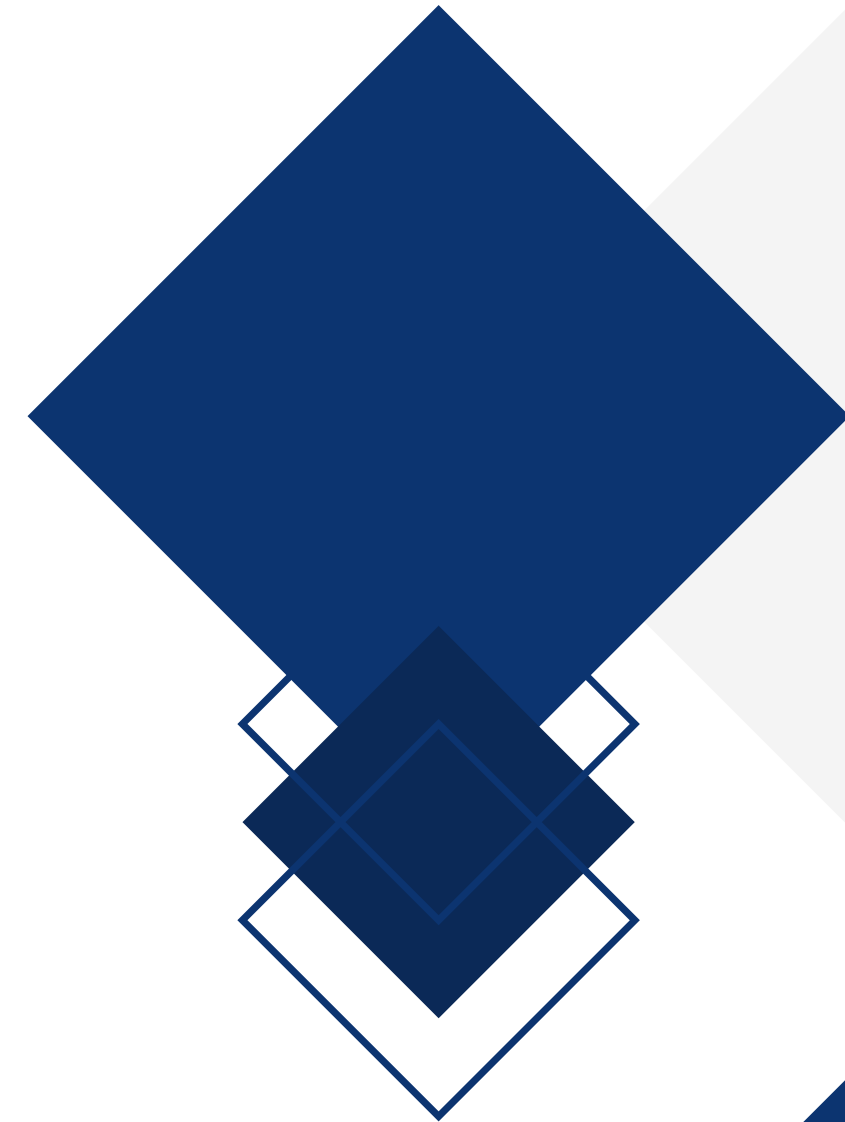
Contoh budaya yang ditolak:

1. Pornografi,
2. Kekerasan,
3. Individualisme berlebihan

Tujuan Islam menyaring budaya adalah untuk menjaga moral, akhlak, dan jati diri umat Islam di tengah arus budaya global yang bebas.

Tanya Jawab

Sesi tanya jawab dimulai,
silahkan ajukan pertanyaan.



Kesimpulan

Islam dan budaya itu sebenarnya bisa jalan beriringan. Islam bukan hanya sekadar tentang ibadah, tetapi juga terkait pengaruhnya dalam mengatur cara hidup, tradisi, dan sosial masyarakat, termasuk di Indonesia. Banyak budaya setempat yang mendapat pengaruh dari ajaran islam melalui proses akulturasi seperti seni, arsitektur, tradisi dan pendidikan. Contohnya, penyebaran islam melalui dakwah Wali Songo yang menggunakan media budaya seperti wayang dan gamelan. Di lain hal, islam juga berperan sebagai filter untuk mengatur mana budaya yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, dan mana yang harus dihindari. Generasi saat ini harus memiliki pendirian yang teguh dan bijak dalam memilah-milah budaya mana yang harus dipilih supaya tetap sejalan dengan ajaran Islam, tidak hanya mengikuti arus namun tidak paham dampak. Pada intinya Islam bukanlah penghalang bagi kebudayaan tetapi menjadi pemberi pedoman supaya kebudayaan yang ada bisa berkembang ke jalur yang lebih positif.

TERIMA KASIH

